BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan dan sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

V.1.1 Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian uji distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap 28 responden yaitu 14 responden pada kelompok intervensi dan 14 responden pada kelompok kontrol, bahwa dapat dilihat gambaran karakteristik rata-rata usia pada kelompok intervensi adalah 59,50 tahun dan rata-rata usia pada kelompok kontrol adalah 58,57 tahun. Gambaran karakteristik jenis kelamin pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan bahwa sebagian besar pada kelompok intervensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 responden (53,3%) dan pada kelompok kontrol sebanyak 8 responden (53,3%). Dari hasil gambaran karakteristik tingkat pendidikan didapatkan pada kelompok intervensi sebanyak 9 responden (60%) pendidikan rendah, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 11 responden (73,3%) pendidikan rendah. Gambaran karakteristik pada status pekerjaan didapatkan kelompok intervensi dengan status bekerja sebesar 8 responden (53,3%) dan pada kelompok kontrol sebesar 10 responden (66,7%) tidak bekerja.

V.1.2 Analisis Bivariat

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi regresi linier dan independen t-test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status pekerjaan menunjukkan hasil uji statistik p value < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara usia dengan

kepatuhan diet, jenis kelamin dengan kepatuhan diet, tingkat pendidikan dengan kepatuhan diet, dan status pekerjaan dengan kepatuhan diet.

- V.1.3 Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 28 responden, yaitu 14 kelompok intervensi dan 14 kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata kepatuhan diet sebelum diberikan edukasi kelompok pada kelompok intervensi adalah 71,64 dan setelah diberikan edukasi kelompok adalah 80,50. Pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata kepatuhan diet sebelum dilakukan edukasi kelompok adalah 73,71 dan setelah diberikan edukasi kelompok adalah 73,50.
- V.1.4 Dari hasil analisis data sebelum dan sesudah diberikan edukasi kelompok nilai kepatuhan diet pada kelompok intervensi didapatkan p value = 0,001. Nilai p<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan edukasi kelompok terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Pada kelompok kontrol nilai kepatuhan diet sebelum dan sesudah diberikan edukasi kelompok didapatkan p value=0,711, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan edukasi kelompok terhadap kepatuhan diet pada kelompok kontrol.
- V.1.5 Dari hasil analisis rata-rata selisih nilai kepatuhan diet pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol kepatuhan diet hasil uji statistik nilai p value=0,017. Maka dapat disimpulkan terlihat adanya pengaruh yang bermakna edukasi kelompok terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

JAKARTA

V.2 Saran

V.2.1. Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat meningkatkan pengembangan ilmu dibidang keperawatan serta meningkatkan pelayanan kesehatan dalam pemberian intervensi keperawatan tentang edukasi kelompok.

V.2.2. Praktisi kesehatan

Hasil penelitian digunakan untuk dapat meningkatkan pelayanan pendidikan kesehatan dan pengetahuan bagi akademisi kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan atau intervensi tentang diet yang baik pada pasien diabetes melitus.

V.2.3. Metedologi

Hasil penelitian dapat memberikan masukan pada penelitian selanjutnya dan diharapkan untuk mempertimbangkan penambahan karakteristik responden serta variabel-variabel yang terkait serta dalam pembagian sampel menjadi dua kelompok pemberian booklet atau pedoman pada kelompok kontrol dilakukan setelah selesai dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi, sehingga hasil yang diharapkan lebih maksimal.